

**PELATIHAN PEMAHAMAN BACAAN  
MENGUNAKAN TEKNIK PEMBACAAN SEPINTAS LALU  
BAGI SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK ELEKTRIKA INDUSTRI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI JAWA TENGAH, SEMARANG**

**Penulis**

Wiwiek Sundari

Ratna Asmarani

Dosen Jurusan S1 Sastra Inggris FIB UNDIP

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Telp./Faks: (024) 76480619 e-mail: [wiwieksundari@lecturer.undip.ac.id](mailto:wiwieksundari@lecturer.undip.ac.id)

**ABSTRAK**

Proses belajar mengajar di sekolah di Indonesia saat ini mulai menggabungkan sistem pembelajaran daring dan luring seiring dengan menurunnya jumlah kasus Pandemi Covid-19. Namun, sekolah kejuruan yang melakukan praktikum di laboratorium, seperti SMK Jawa Tengah, Semarang, masih mengutamakan keselamatan siswa dan guru menggunakan sistem daring. Salah satu materi yang sesuai untuk diajarkan menggunakan sistem daring adalah Keterampilan Membaca karena bacaan ditampilkan melalui platform pembelajaran daring dan siswa memahami bacaan seolah mereka belajar secara luring. Dalam pengabdian masyarakat Program Studi Sastra Inggris, FIB, UNDIP ini, penulis memberikan pelatihan membaca dengan teknik pemahaman bacaan sepintas lalu, secara dwi bahasa, untuk mengakomodir kemampuan berbahasa Inggris siswa yang terbatas, agar siswa memahami bacaan dengan baik dan menjawab pertanyaan dengan benar. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektro Industri memahami bacaan dengan lebih cepat sesuai target pelatihan. Dengan demikian, pelatihan ini perlu diberikan agar siswa lebih mudah memahami teks berbahasa Inggris.

**Kata kunci :** *pengabdian masyarakat, pelatihan membaca, teknik pemahaman bacaan sepintas lalu, dwi bahasa, daring*

**ABSTRACT**

*Indonesian schools' learning process is now starting to combine on line and off line learning system due to the declining number of Pandemic Covid-19 case. However, vocational school, holding laboratory practices, still use on line system for the sake of their students and teachers' safety, such as Central Java State Vocational Highschool Semarang. One of suitable learning material for this on-line system is the Reading Skill since the text is being shared on the learning platform and the students are able to comprehend it as if they are studying on off line system. On this community service of English Literature Study Program, FIB, UNDIP, the writer holds reading training using skimming and scanning techniques, bilingually, to accommodate the limited students' English performance so that they comprehend the text and answer the questions correctly. The result shows that 10<sup>th</sup> grade students of Industrial Electrical are able to understand the text faster as it is expected as the training target. Thus, this training should be given regularly so that students can understand the English reading comprehension text better.*

**Keywords :** *community service, reading training, scanning and skimming techniques, bilingual, on line*

## 1. PENDAHULUAN

Ketrampilan Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa Inggris yang membutuhkan perbendaharaan kosakata yang memadai dan teknik yang sesuai untuk memahami bacaan. Pembaca umumnya mengalami kesulitan memahami bacaan karena keterbatasan kosakata yang dimiliki dan kurangnya teknik membaca yang dikuasai.

Keterbatasan kosakata berbanding lurus dengan keterpajanan siswa pada teks berbahasa Inggris beserta kosakata yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, kesulitan memahami bacaan disebabkan karena siswa berupaya untuk memahami seluruh bacaan dengan menerjemahkan seluruh kalimat seolah mereka sedang membaca teks berbahasa Indonesia. Akibatnya, siswa membutuhkan waktu untuk memahami bacaan dan mencari jawaban atas pertanyaan bacaan yang diajukan.

Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menguasai teknik membaca cepat untuk memahami bacaan dan mencari jawaban atas pertanyaan bacaan, yaitu dengan teknik pemahaman bacaan sepiantas lalu yang disebut peluncuran atau *skimming* dan pemindaian atau *scanning*.

Penulis melatih penggunaan kedua teknik di atas pada siswa Kelas X Jurusan Elektri Industri, Sekolah Menengah Kejuruan Jawa Tengah, Semarang, secara dalam jaringan (daring) demi keselamatan siswa dan guru dari Pandemi Virus Covid-19 dan secara dwi bahasa untuk mengakomodir keterbatasan kemampuan berbahasa Inggris siswa.

## 2. TEKNIK PEMAHAMAN BACAAN SEPINTAS LALU

Teknik dasar memahami bacaan ini dibagi menjadi dua, yaitu peluncuran untuk memahami inti bacaan dengan cepat dan

pemindaian untuk menemukan informasi yang spesifik.

### 2.1 Peluncuran

Peluncuran (*skimming*) didefinisikan sebagai sebuah cara untuk mendapatkan inti bacaan secara umum dalam waktu lebih singkat dari total waktu yang dibutuhkan untuk membaca keseluruhan bacaan

Skimming is a strategic, selective reading method in which you focus on the main ideas of a text. When skimming, deliberately skip text that provides details, stories, data, or other elaboration. Instead of closely reading every word, focus on the introduction, chapter summaries, first and last sentences of paragraphs, bold words, and text features. Skimming is extracting the essence of the author's main messages rather than the finer points.

(<https://learningcenter.unc.edu/tips-and-tools/skimming/> accessed November 5<sup>th</sup>, 2021)

Untuk melakukan peluncuran, pembaca diminta mengetahui terlebih dahulu tentang apa yang ingin diperoleh dari bacaan yang sedang dibaca, kemudian menyapukan mata dengan cepat secara vertikal dan horizontal pada seluruh isi bacaan untuk memperoleh apa yang diinginkan.

#### Know what you want

Before you start skimming, ask yourself what you want to get from the book or article under your nose. Think of two or three terms that describe what you want to know, and as you skim, keep an eye out for those two or three terms. Aimlessly skimming with no particular purpose can cause drowsiness, and eventually, sleep.

#### Read vertically as well as horizontally

When skimming, you move your eyes vertically as much as you move your eyes horizontally. In other words, you move your eyes down the page as much as you move them from side to side. Skimming is a bit like running down stairs. Yes, you should take one step at a time, and running down stairs is reckless, but you also get there faster by running.

(<https://www.umassd.edu/dss/resources/students/classroom-strategies/how-to-skim/> accessed November 5<sup>th</sup>, 2021)

## 2.2 Pemindaian

Pemindaian (*scanning*) didefinisikan sebagai sebuah teknik membaca cepat untuk menemukan informasi yang dibutuhkan seperti jawaban atas pertanyaan bacaan.

Scanning is reading a text quickly in order to find specific information, e.g. figures or names. It can be contrasted with **skimming**, which is reading quickly to get a general idea of meaning.

(<https://www.teachingenglish.org.uk/> accessed November 5<sup>th</sup>, 2021).

Untuk melakukan pemindaian, pembaca diminta untuk menyapukan mata seperti sebuah radar pada bagian tertentu dari sebuah bacaan, bukan seluruhnya, untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Berikut adalah langkah untuk melakukan pemindaian.

To scan text:

- after gaining an overview and skimming, identify the section(s) of the text that you probably need to read.
- start scanning the text by allowing your eyes (or finger) to move quickly over a page.
- as soon as your eye catches an important word or phrase, stop reading.
- when you locate information requiring attention, you then slow down to read the relevant section more thoroughly.

(<https://www.student.unsw.edu.au/reading-strategies/> accessed November 5<sup>th</sup>, 2021)

## 3. METODE

Untuk mengakomodir keterbatasan penguasaan Bahasa Inggris siswa Kelas X di sekolah menengah kejuruan dan keterbatasan komunikasi dua arah antara siswa dan guru dalam sistem pembelajaran daring, penulis menggunakan metode dwi bahasa (*bilingual method*) dari Dodson (1967) untuk mengajarkan teknik peluncuran dan pemindaian dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Inggris.

Metode ini merupakan jawaban atas keterbatasan metode audiovisual dengan menggabungkan metode langsung dan

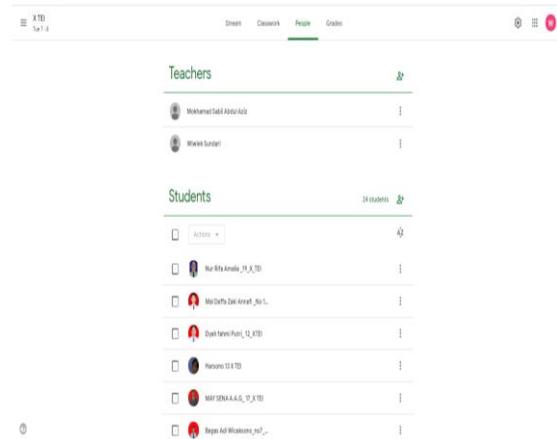
metode penerjemahan tata bahasa yang sesuai untuk siswa dengan latar belakang multi bahasa dan multi budaya yang menghadapi kesulitan komunikasi dalam pembelajaran bahasa kedua atau asing seperti di Indonesia.

Menggunakan metode ini, guru akan menerapkan prinsip "*three P's*" dari Donnchaidh (2020) dengan memberikan materi dalam sebuah presentasi (*presentation*), kemudian memberikan latihan kepada siswa (*practice*) dan meminta siswa memroduksi kemampuan berbahasa Inggrisnya (*production*).

Dalam hal ini, penulis memberikan presentasi berupa materi keterampilan membaca menggunakan teknik pembacaan sepintas lalu berupa peluncuran dan pemindaian, kemudian meminta siswa melakukan latihan membaca menggunakan kedua teknik tersebut dan meminta siswa untuk memahami bacaan dan menjawab pertanyaan dalam bacaan. .

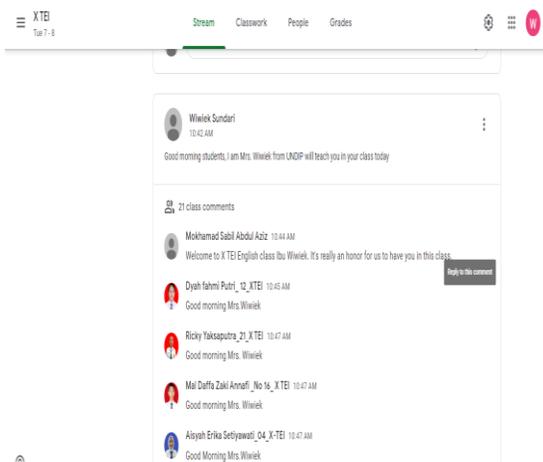
## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Membaca oleh tim pengabdian masyarakat Program Studi Sastra Inggris, FIB, UNDIP ini, dilakukan secara daring menggunakan Google Classroom sebagai platform pembelajaran yang biasa digunakan oleh siswa SMKN Jawa Tengah.



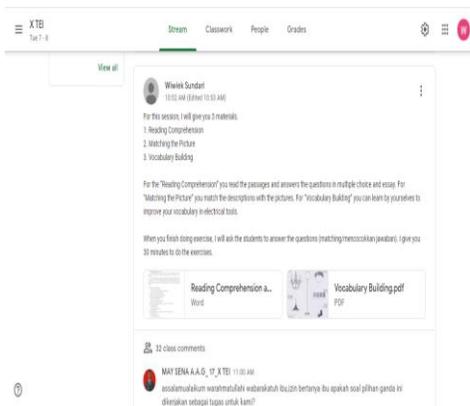
Gambar 1. Google Classroom

Pembelajaran dilakukan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dan Bahasa Indonesia sebagai alat bantu komunikasi antara guru dan murid untuk mengatasi kesulitan yang ditimbulkan ketika siswa tidak memahami materi yang diberikan dalam Bahasa Inggris.



Gambar 2. Penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar

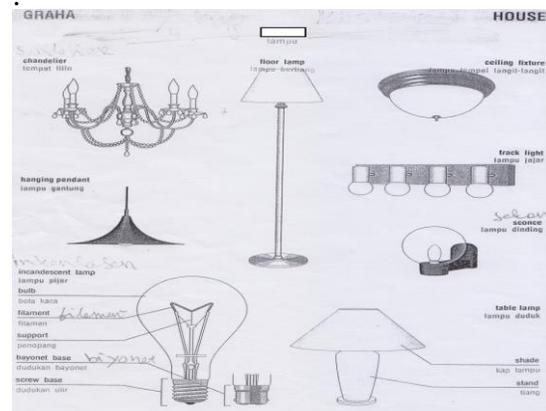
Sebagai langkah pertama, guru memberikan materi berupa keterampilan memahami bacaan dan menjawab pertanyaan bacaan menggunakan teknik peluncuran dan pemindaian dalam tiga bagian, yaitu Pemahaman Bacaan (*Reading Comprehension*), Mencocokkan Gambar (*Matching the Picture*) dan Pengayaan Kosakata (*Vocabulary Building*).



Gambar 3. *Three P's*

Gambar 3 menunjukkan bagaimana guru memberikan materi dalam bentuk presentasi, kemudian memberikan latihan, dan meminta siswa untuk menunjukkan keterampilan membaca teks berbahasa Inggris. Selain itu, gambar tersebut (di bagian bawah) juga menunjukkan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat bantu komunikasi ketika siswa (May Sena, A.A.G., nomor absen 17, Kelas X TEI) membutuhkan penjelasan dari guru tentang materi yang diajarkan.

Sebagai tambahan, siswa diberikan pengayaan kosakata tentang benda-benda yang berkaitan dengan industri kelistrikan untuk memperkaya khazanah kosakata siswa sehingga mereka dapat memahami bacaan yang berkaitan dengan bidang ilmu dan bidang kerja mereka di kelak kemudian hari.



Gambar 4. Contoh pengayaan kosakata

Secara keseluruhan dapat disampaikan bahwa siswa mampu memahami materi yang disampaikan dalam presentasi yang dibuktikan dengan kemampuan mereka memahami bacaan dengan memperoleh inti bacaan dan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat menggunakan teknik peluncuran dan pemindaian sehingga mereka juga mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan lebih tepat.

Selain itu, pengayaan kosakata membuat mereka memiliki lebih banyak pilihan kosakata yang berkaitan dengan bidang industri kelistrikan sehingga mereka

tidak harus terlalu sering membuka kamus untuk mencari makna kosakata yang tidak mereka ketahui karena terbatasnya keterpajanan mereka terhadap teks berbahasa Inggris dari bidang ilmu mereka sendiri.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

Membaca teks berbahasa Inggris merupakan salah satu tantangan bagi siswa pemelajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing karena mereka dihadapkan pada dua kesulitan utama berupa keterbatasan kosakata dan kesulitan memahami bacaan dalam bahasa yang berbeda dengan bahasa ibunya sebagai bahasa pertamanya.

Keterpajanan yang tinggi pada teks berbahasa Inggris akan menjadikan siswa memiliki khazanah kosakata yang cukup luas dan terbiasa dengan teknik pemahaman bacaan untuk memperoleh apa yang mereka butuhkan ketika membaca.

Penggunaan metode dwi bahasa bermanfaat untuk mengatasi masalah kemacetan komunikasi dalam kelas yang terjadi karena siswa tak dapat berkomunikasi diri menggunakan Bahasa Inggris karena keterbatasan pengetahuan mereka.

Sementara itu, penggunaan platform daring berupa Google Classroom bermanfaat untuk menghindari tatap muka untuk mencegah penularan Virus Covid-19. Dalam hal ini, keterampilan membaca adalah salah satu materi yang sesuai untuk diajarkan secara daring. Berbeda dengan keterampilan berbicara atau mendengar yang membutuhkan audiensi langsung untuk mendukung otentisitas percakapan dan rekaman yang diperdengarkan serta berpotensi menimbulkan masalah ketika terkendala akibat adanya gangguan suara atau jaringan.

Pelatihan semacam ini dibutuhkan oleh siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang lazim dihadapi siswa dalam memelajari Bahasa Inggris dan menguasai Keterampilan Membaca teks berbahasa Inggris.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang yang bertugas di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah, Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Holmes, C.C., and Mallick, B.K., 2003. "Generalized Nonlinear Modeling with Multivariate Free-Knot Regression Spline." *Journal of the American Statistical Association*, Vol. 98, No. 462, pp. 352-365.
- Mallian, H., 2006. *Studi Literatur tentang Model Peramalan ARMA(p,q) dan Selang Kepercayaan Parameter Model dengan Menggunakan Bootstrap*, Tugas Akhir, Jurusan Teknik Industri, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Lyche, T., and Morken, K., 2004. *Spline Methods*, Draft, Retrieved from <http://www.ub.uio.n/umn/english/index.html>, on 23th Feb 2005.
- Gagne, R. M. 1974. *Essentials of Learning and Instruction*. New York : Holt Rinehalt and Winston.
- Popkewitz, T.S. 1994. "Profesionalization in teaching and teacher education : some notes on its history, ideology, and potential". *Journal of Teaching and Teacher Education*, 10 (10) 1-14
- <https://www.teachingenglish.org.uk/article/scanning#:~:text=Scanning%20is%20reading%20a%20text,a%20general%20idea%20of%20meaning>.